

Nama : Indah Hartini

NPM : 2013053162

Kelas : 6D

Mata Kuliah : Perspektif Global

#### **Analisis Video Pertemuan 4**

Dalam video tersebut menyebutkan bahwa terdapat perspektif global dari sudut ilmu-ilmu sosial yang terdapat 6 visi diantaranya:

##### **1. Perspektif Global dari Visi Geografi**

Perspektif geografi atau perspektif keruangan adalah suatu kemampuan, memandang secara mendalam berkenaan dengan fenomena, proses, dan masalah keruangan permukaan bumi, baik untuk masa lampau, saat ini, terutama untuk masa yang akan datang. Pendekatan yang dapat diterapkan perspektif keruangan ini, yaitu pendekatan sejarah dan kemampuan memprediksi. Dalam bidang geografi terkenal adanya konsep dasar globalisme dan bumi sebagai suatu planet dan mengungkapkan bahwa bumi sebagai suatu global atau suatu planet itu berdampak luas terhadap kondisi alamnya dan kondisi kehidupan yang mendunia.

Selanjutnya bahwa perspektif global itu dapat diterapkan pada bidang ilmu yang lain, dapat ditelaah pernyataan Preston E. James (1979; 11), yaitu bahwa geografi dapat dikatakan sebagai induk ilmu, dengan ketentuan bahwa geografi dapat dikatakan sebagai induk ilmu dengan ketentuan bahwa kajian ilmu apapun pengamatannya selalu dimulai dari permukaan tempat objek kajian itu berada. Dengan demikian, perspektif global sebagai perspektif geografi menjadi landasan sudut pandang ilmu apapun, selama aspek kajian yang meluas itu masih melekatkan di permukaan bumi.

##### **2. Perspektif Global dari Visi Sejarah**

Dalam bidang globalisasi sudah terjadi cukup lama. Kita sudah mengetahui tentang perjalanan panjang Columbus, untuk mengelilingi dunia.

Pengaruhnya adanya perlombaan di negara-negara Eropa untuk datang ke Asia Tenggara dalam rangka mencari rempah-rempah. Perspektif global dari sudut sejarah dapat dilihat dalam peristiwa sejarah pada rentang waktu yang panjang. Apabila kita kaji sesuai dengan konsep-konsep ilmu sejarah, maka dari peristiwa sejarah yang terjadi pada tingkat lokal dapat berkembang dari tingkat nasional, dan pada tingkat nasional dapat pula berkembang menjadiperistiwa dunia globalisasi kewilayah lain. Dengan demikian, maka terjadilah pergerakan penduduk, tidak hanya pada lingkup wilayah berdekatan dengan tempat tinggalnya, tetapi bisa terjadi pada lingkup nasional, bahkan tingkat nasional serta global.

### **3. Perspektif Global dari Visi Ekonomi**

Arus Globalisasi di Indonesia pada mulanya sangat terasa pada aspek ekonomi. Hal ini ditandai dengan adanya APEC, dan AFTA yang semuanya menjurus pada perdagangan bebas. Globalisasi dalam bidang ekonomi membawa pengaruh terhadap bidang lain antara lain hukum, budaya, politik dan bahkan lingkungan. Regionalisasi dalam bidang ekonomi merupakan awal dari proses globalisasi. ASEAN sebagai suatu kerja sama negara-negara Asia Tenggara menyadari pentingnya suatu kerja sama dalam bidang perdagangan. Oleh karena itu, timbullah berbagai kesepakatan antarnegara ASEAN untuk membentuk lembaga ekonomi regional. Munculnya berbagai lembaga perekonomian antara bangsa yang menunjukkan bahwa suatu negara tidak dapat lagi sendirian dalam hidup dan membangun bangsanya. Misalnya, Masyarakat Ekonomi Eropa (MEE).

Keberhasilan kerja sama ini diperlukan didukung oleh adanya persamaan visi dan tujuan, penciptaan sistem dan prosedur penunjang, serta kebijakan ekonomi yang mendukung perdagangan bebas. Dukungan dari negara yang sudah maju sangat diperlukan terutama untuk peningkatan kemampuan teknis dan manajerial, pembentukan sistem bersama tentang hukum, prosedur dan administrasi perdagangan bebas, kerja sama antar pemerintah, serta dukungan pemerintah terhadap investor swasta. Ilmu ekonomi adalah suatu studi ilmiah yang mengkaji bagaimana orang perorang dan kelompok-

kelompok masyarakat menentukan pilihan. Dalam ilmu ekonomi menyangkut aspek : 1) Menentukan pilihan 2) Keinginan yang tak terbatas 3) Persediaan sumber daya terbatas 4) Kegunaan alternative SDA 5) Penggunaan hari ini dan hari esok Pertumbuhan penduduk dunia yang pesat dari waktu ke waktu, menjadi salah satu faktor terjadinya masalah global dalam bidang ekonomi.

#### **4. Perspektif Global dari Visi Politik**

Ilmu politik mempelajari Negara, tujuan-tujuan Negara dan lembaga-lembaga Negara yang melaksanakan tujuan, hubungan Negara dengan Negara yang lain. Hubungan Negara Indonesia dengan Negara lain merupakan hubungan internasional yang akhirnya menjadi hubungan global (menyeluruh, tidak terlalu formal). Secara politik Negara dengan tujuan dan lembaga-lembaganya mengalami perkembangan. Negara Indonesia secara politik berhasil menjadi Negara yang diperhitungkan oleh Negara lain tapi secara ekonomi banyak tergantung dari Negara lain.

#### **5. Perspektif Global dari Visi Sosiologi**

Sosiologi adalah ilmu ilmiah tentang fenomena yang timbul akibat hubungan umat manusia, manusia, dan lingkungan. Menurut Frank H.Hankins (Fairch, H.P.dkk, 1982: 302), sosiologi adalah studi ilmiah tentang fenomena yang timbul akibat hubungan kelompok-kelompok umat manusia dan lingkungan manusia dalam hubungannya satu sama lain. Sosiologi adalah hubungan antarmanusia dalam lingkungan sosial. Hubungan dan interaksi social yang dialami manusia dan lingkungannya makin meluas dan berkembang (2 orang, banyak orang, antar kelompok, antar bangsa). Luasnya interaksi sosial (dari keluarga, teman, tetangga, dusun, regional sampai global antar bangsa di dunia). Motif interaksi (ekonomi, budaya, politik, agama). Dari arus global dan interaksi baik langsung maupun melalui media wajib kita waspadai, misalnya pergaulan bebas, pemakaian obat terlarang, minum minuman keras, sadisme. Masalah social mengglobal merupakan penghancuran umat dalam jangka yang

relative cepat meracuni generasi muda. Perubahan yang sifatnya positif meningkatkan kesejahteraan dalam arti yang seluas-luasnya patut kita syukuri, sedangkan yang bersifat negatif harus kita waspadai, bahkan harus kita cari pemecahan masalahnya.

## **6. Perspektif Global dari Visi Antropologi**

Sudut pandang Antropologi terhadap perspektif global, terarah pada keberadaan dan perkembangan budaya dengan kebudayaan dalam konteks global. Namun demikian, sorotan dan kajiannya, tidak terlepas mulai dari tingkat lokal, regional, nasional, internasional, sampai ke tingkat global yang sedang mengarus saat ini. Sudut pandang Antropologi terhadap perspektif global berarti mengamati, menghayati memprediksi perkembangan kebudayaan secara menyeluruh yang aspek serta unsur-unsurnya itu berkaitan satu sama lain terintegrasi dalam kehidupan umat manusia.

## **REFERENSI**

Modul Hakikat dan Perspektif Global, diakses melalui situs :

<http://repository.ut.ac.id/4082/2/PDGK4303-M1.pdf>

Modul 2 Perspektif Global dari Visi Geografi, Sejarah dan Ekonomi,  
diakses melalui situs:

[https://lmsparalel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=%2F66753%2Fmod\\_resource%2Fcontent%2F1%2F3\\_7212\\_PSD219\\_092018.pdf](https://lmsparalel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=%2F66753%2Fmod_resource%2Fcontent%2F1%2F3_7212_PSD219_092018.pdf)

Modul 3 Perspektif Global dari Visi Politik, Sosiologi dan Antropologi,  
diakses melalui situs : [www.lms-paralel.esaunggul.ac.id](http://www.lms-paralel.esaunggul.ac.id)